

Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing (Study Kasus Pabrik Tahu Nias)

Tri Hartati Sukartini Hulu¹, Idarni Harefa², Nanny Artatina Bu'ulolo³

^{1,2,3}Program Studi D-Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: tryhulu21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Pabrik Tahu Nias dengan menggunakan metode full costing dan metode variable costing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang digunakan oleh pabrik tahu nias dengan menggunakan metode full costing dan metode variable costing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode full costing dan variable costing terdapat selisih harga. Sehingga dapat dilihat bahwa harga jual tahu menggunakan metode full costing lebih tinggi harga jualnya dibandingkan dengan harga jual menggunakan metode variable costing.

Kata kunci: harga pokok produksi, full costing, variable costing dan harga jual

Abstract

This research is intended to know the calculation of the cost of goods produced used by the Nias Tofu Factory using the full costing method and the variable costing method. The method used in this study is a comparative descriptive method with a quantitative approach, which is to compare the calculation of the cost of goods produced used by tofu nias factories using the full costing method and the variable costing method. The results of this study show that using the full costing and variable costing methods there is a difference in price. So it can be seen that the selling price of tofu using the full costing method is higher than the selling price using the variable costing method.

Keywords: cost of production, full costing, variable costing, and selling price

PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis, persaingan antara perusahaan merupakan suatu hal yang wajar dan umum dilakukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen, baik itu kualitas suatu produk maupun harga yang bisa di jangkau oleh konsumen. Menentukan harga jual produk merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan sehingga dalam penetapan harga jual harus ditetapkan secara tepat dan akurat (Harefa, Zebua & Bawamenewi,

2022). Dalam penetapan harga jual suatu produk, perusahaan harus terlebih dahulu menghitung harga pokok produksinya (Yuliyanti & Saputra, 2017). Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode full costing dan variable costing (Agustina, Syafril & Lina, 2020). Full costing merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik,

baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Sahla, 2020; Siswanti, 2016). Sedangkan variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel (Irman & Lestari, 2016).

Pemilik home industri sering mengalami permasalahan mengenai harga pokok produksinya umumnya diawali dari kurang baiknya atau bahkan tidak adanya proses pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini terjadi karena home industry belum terbiasa dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha. Sehingga laporan keuangan merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh pemilik home industry agar usaha tetap berkembang dan dapat terjaganya kelangsungan hidup suatu usaha. Dalam hal ini pemilik home industry di tuntut untuk lebih teliti lagi dalam menentukan harga jual, karena disatu sisi pengguna mengharapkan harga yang murah tetapi jika penentuan harga jual terlalu rendah dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian di mana harga jual produk tidak dapat menutupi seluruh biaya produksi.

Salah satu home industry yang sedang berkembang saat ini adalah Pabrik Tahu Nias. Berdasarkan survei menunjukkan bahwa mereka hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran jumlah uang dan barang. Metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produk Pabrik Tahu Nias belum menerapkan metode full costing dan masih melakukan perhitungan yang sederhana yaitu mengumpulkan total seluruh biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produk untuk biaya produksi. Pabrik Tahu Nias lebih berfokus pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Sedangkan biaya pabrik overhead tetap belum mereka perhitungkan. Untuk biaya nonproduksi hanya beberapa

biaya yang di hitung sehingga dapat mempengaruhi dalam menetapkan harga pokok produk dan menentukan harga jual. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok suatu produk dalam home industry sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Karena menetapkan harga pokok produk dalam suatu home industry sangat penting maka penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu Nias).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif (Alexandro & Uda, 2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual tahu dengan menggunakan metode full costing dan variable costing pada Pabrik Tahu Nias dan melakukan perbandingan antara perhitungan dengan menggunakan metode full costing dan variable costing yang dilakukan peneliti dengan perhitungan yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Nias.

HASIL DAN PEMBAHASAN Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan antara metode perusahaan dengan metode full costing dan variable costing. Perbandingan dari ketiga metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Desember

Biaya- Biaya Produksi	Full Costing	Variable Costing	Pabrik Tahu Nias
Biaya Bahan Baku :			

Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan 360 Variable Costing (Study Kasus Pabrik Tahu Nias)

Tri Hartati Sukartini Hulu, Idarni Harefa, Nanny Artatina Bu'ulolo

Kacang Kedelai	Rp 156.000. 000	Rp 156.000. 000	Rp 156.000. 000
Biaya Tenaga Kerja langsung :			
Bagian Giling	Rp 2.160.00 0	Rp 2.160.00 0	Rp 2.160.00 0
Bagian Masak	Rp 4.050.00 0	Rp 4.050.00 0	Rp 4.050.00 0
Bagian Saring	Rp 3.240.00 0	Rp 3.240.00 0	Rp 3.240.00 0
Bagian Cetak dan Potong	Rp 3.000.00 0	Rp 3.000.00 0	Rp 3.000.00 0
Bagian Pembungkusan	Rp 1.350.00 0	Rp 1.350.00 0	Rp 1.350.00 0
Gaji Kepala Produksi	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 800.000
Biaya Overhead Variabel :			
Biaya Bahan Bakar Solar	Rp 840.000	Rp 840.000	Rp 840.000
Biaya Listrik	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Biaya Kayu Bakar	Rp 2.000.00 0	Rp 2.000.00 0	Rp 2.000.00 0
Biaya Overhead Tetap :			
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 1.995.00 0	-	-
Bahan Penolong :			
Cuka Cair	Rp 1.140.00 0	Rp 1.140.00 0	-
Jumlah Biaya Overhead	Rp 6.475.00 0	Rp 4.480.00 0	Rp 3.340.00 0
Harga	Rp	Rp	Rp

Pokok Produksi	177.075. 000	175.080. 000	173.940. 000
Jumlah Produksi Tahu	240.000	240.000	240.000
Harga Per Potong Tahu	Rp 738	Rp 730	Rp 725

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Desember Tahun 2022 diketahui bahwa ada perbedaan pada perhitungan antara Pabrik Tahu Nias dengan metode full costing dan metode variable costing. Pada perhitungan dengan metode full costing yaitu pada biaya pemeliharaan mesin berdasarkan full costing adalah sebesar Rp 1.995.000, biaya bahan penolong cuka cair berdasarkan full costing adalah sebesar Rp 1.140.000. Jumlah biaya overhead berdasarkan full costing adalah sebesar Rp Rp 6.475.000. Sedangkan pada perhitungan dengan metode variable costing yaitu tidak melibatkan biaya overhead pabrik tetap sehingga adanya perbedaan dalam penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi berdasarkan full costing adalah sebesar Rp 177.075.000, harga pokok produksi berdasarkan variable costing adalah sebesar Rp 175.080.000 sedangkan harga pokok produksi berdasarkan Pabrik Tahu Nias adalah Rp 173.940.000. Harga pokok produksi juga memiliki perbedaan dimana harga pokok produksi dengan metode full costing sebesar Rp 738, variable costing sebesar Rp 730 dan Metode Pabrik Tahu Nias sebesar Rp 725.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa perbedaan perhitungan harga pokok produksi pada produksi Pabrik Tahu Nias yaitu terdapat pada jenis biaya produksi yang digunakan oleh masing-masing metode. Perbedaan atau selisih yang terjadi yaitu full costing sebesar Rp 13 dan variable costing sebesar Rp 5. Perbedaan tersebut di akibatkan karena perbedaan dalam perhitungan yang dilakukan oleh

Pabrik Tahu Nias dan perhitungan dengan metode full costing dan variable costing. Perhitungan Pabrik Tahu Nias hanya menghitung besarnya biaya pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Metode full costing, menghitung harga pokok produksi secara lengkap dan terinci dengan unsur-unsur didalamnya yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel maupun tetap dan bahan penolong (Sylvia, 2018). Sedangkan variable costing menghitung harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam biaya produksi. Sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghitung harga pokok produksi pada tahu ini dengan metode full costing jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode variable costing maupun metode yang digunakan oleh Pabrik Tahu Nias. Sependapat dengan penelitian Pagestu, Suryadi & Fitriani (2022), di mana dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat mempengaruhi harga jual, sehingga dapat berdampak pada laba yang akan dihasilkan oleh home industry.

Tabel 2. Perbandingan Harga Jual

Keterangan	Full Costing	Variable Costing
Total Biaya Produksi	Rp 177.075.000	Rp 175.080.000
Persentase Laba yang diinginkan	20%	20%
=	Rp 35.415.000	Rp 35.016.000
Jumlah Total Bulan Desember	Rp 212.490.000	Rp 210.096.000
Jumlah Produksi	240.000	240.000
Harga Jual	Rp 885	Rp 876

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan perhitungan di Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa ketiga metode perhitungan harga jual antara metode full costing, variable costing dan Pabrik Tahu Nias memiliki perbedaan harga jual.

Metode full costing sebesar Rp 885, variable costing sebesar Rp 876, dan harga jual Pabrik Tahu Nias sebesar Rp 870. Dengan selisih harga jual diantara kedua metode tersebut sebesar Rp 9.

Jika home industry Pabrik Tahu Nias ingin menggunakan metode full costing dalam menghitung biaya produksinya maka perlu melakukan :

- Mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi.
- Membedakan antara biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap.
- Memisahkan biaya produksi dengan biaya non produksi.
- Memperhitungkan biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pebarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada Pabrik Tahu Nias adalah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tahu. Biaya yang dibebankan dalam proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Hasil perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp 177.075.000 dengan jumlah produksi 240.000 selama bulan Desember. Harga pokok produksi tahu per potong diperoleh sebesar Rp738.

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode variable costing biaya yang dikeluarkan selama proses produksi diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variable costing sebesar Rp 175.080.000 dengan jumlah produksi 240.000 selama bulan Desember. Harga pokok produksi tahu per potong diperoleh sebesar Rp730.

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual tahu dengan menggunakan

metode full costing lebih tinggi dibanding metode variable costing maupun perhitungan yang dilakukan oleh home industry Pabrik Tahu Nias.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syafril, R., & Lina, W. R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Menggunakan Full Costing. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 140-154.
- Alexandro, R., & Uda, T. (2020). Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu pada UKM Krisna Karya Mulya di Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25263>
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 218–223. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- Irman, M., & Lestari, D. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 4(4), 123-136.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya (5th ed.)*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Pagestu, R., Suryadi, S., & Fitriani, F. (2022). Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing (Study Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*, 4(1), 71–78.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya*. Deepublish.
- Siswanti, T. (2016). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ud Mekarsari. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 1(1), 44-58.
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53–59.
- Yuliyanti, Y., & Saputra, R. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229–236.